

ABSTRAK

Muhammad Alparisi (2024) Efektivitas Penyaluran Dana ZIS Menggunakan Metode Allocation To Collection Ratio (Studi Pada BAZNAS Kota Tasikmalaya 2021-2022). Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.

Salah satu Lembaga zakat yang sudah menerapkan metode *Allocation to Collection Ratio* adalah BAZNAS Kota Tasikmalaya. Tingkat kinerja, performa, kesehatan dan keberlanjutan dari organisasi pengelola zakat perlu diukur dan dianalisis. Salah satu alat ukur dalam menilai performa keuangan OPZ adalah dengan melakukan analisis atas laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. BAZNAS sebagai pengawas pengelolaan zakat di Indonesia memiliki amanah untuk mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis performa institusi zakat yang ada sesuai dengan zakat core principle 6 – Supervisory Reporting. Saat ini, standar pengukuran performa institusi zakat yang ada masih menggunakan satu rasio yaitu *allocation to collection ratio* (ACR) yang tertuang dalam zakat core principle. Oleh karena itu, dalam rangka mengukur kinerja pengelolaan zakat perlu disusun rasio keuangan yang dapat mengukur tingkat kesehatan, keberlanjutan, kinerja dan performa organisasi pengelola zakat di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wakil ketua III BAZNAS Kota Tasikmalaya. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen lain yang mendukung dalam penelitian. Teknik pengumpulan dilakukan dengan pengamatan tidak langsung(observasi), wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data penulis menggunakan Teknik analisis data *Allocation to Collection Ratio*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana ZIS pada BAZNAS Kota Tasikmalaya tahun 2021 cukup efektif, sedangkan pada tahun 2022 efektif. Hasil interpretasi ratio menunjukkan perhitungan menggunakan *Allocation to Collection Ratio* mencapai rata-rata 65% pada tahun 2021 dan 75% pada tahun 2022.

Kata Kunci : BAZNAS, Efektivitas, *Allocation to Collection Ratio*

ABSTRACT

Muhammad Alparisi (2024). *The Effectiveness of ZIS Fund Distribution Using the Allocation To Collection Ratio Method (Study at BAZNAS Tasikmalaya City 2021-2022).* Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Religion, Siliwangi University.

One of the zakat institutions that has applied the Allocation to Collection Ratio method is BAZNAS Tasikmalaya City. The level of performance, performance, health and sustainability of zakat management organizations needs to be measured and analyzed. One of the measuring tools in assessing the financial performance of OPZ is by analyzing financial statements using financial ratios. BAZNAS as the supervisor of zakat management in Indonesia has a mandate to collect, review, and analyze the performance of existing zakat institutions in accordance with zakat core principle 6 - Supervisory Reporting. Currently, the standard for measuring the performance of existing zakat institutions still uses one ratio, namely the allocation to collection ratio (ACR) stated in the zakat core principle. Therefore, in order to measure the performance of zakat management, it is necessary to develop financial ratios that can measure the level of health, sustainability, performance and performance of zakat management organizations in Indonesia.

The method used in this research is quantitative descriptive research method, in this research the primary data source is the vice chairman III of BAZNAS Tasikmalaya City. The secondary data in this study are other documents that support the research. The collection technique is done by indirect observation (observation), interviews and documentation. While the author's data analysis technique uses the Allocation to Collection Ratio data analysis technique.

The results of the study show that the effectiveness of ZIS fund distribution at BAZNAS Tasikmalaya City in 2021 was quite effective, while in 2022 it was effective. The results of the ratio interpretation show that the calculation using the Allocation to Collection Ratio reached an average of 65% in 2021 and 75% in 2022.

Keywords: BAZNAS, Effectiveness, Allocation to Collection Ratio.